

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana melakukan penelitian. Istilah metode penelitian terdiri dari dua kata, yaitu metode dan penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos* yang artinya cara atau menuju suatu jalan. Sehingga dapat diartikan bahwa metode adalah kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jadi metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>2</sup>

Menurut pendapat Sugiyono, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk memperoleh data yang valid, dengan tujuan penelitian dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>3</sup> Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi pada suatu kelompok masyarakat. Dalam bukunya Deddy Mulyana, dimana menurut Earl Babbie bahwa *field research* merujuk kepada metode-metode penelitian yang terkadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case*

---

<sup>1</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenada Media, 2018), 2.

<sup>2</sup> Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, 3.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

*studies*).<sup>4</sup> Adapun pengertian studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>5</sup>

Penelitian *Field research* ini secara spesifik lebih diarahkan menggunakan metode studi lapangan karena peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian, mencari sebab atau faktor terjadinya peristiwa secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara konkrit masalah hukum yang berlangsung ditengah masyarakat. Jenis penelitian ini menitik beratkan pada segi formalnya, bukan dari segi materilnya sebab yang dipentingkan dalam *field research* ini bukan mengenai penemuan baru akan tetapi bagaimana peneliti mampu meng-*approach* suatu persoalan konkrit.<sup>6</sup>

Maka dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dan relevan tentang terjadinya arisan hajatan di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara khususnya di Dukuh Karang Panggung.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>7</sup> Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif di dalamnya melibatkan peneliti sehingga akan paham mengenai konteks dengan situasi dan setting fenomena alami sesuai yang

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

<sup>5</sup> Rusli dan Muhammad Rusandi, Merancang Penelitian Kualitatif Dasar atau Deskriptif dan Studi Kasus, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, No. 1 (2021): 3.

<sup>6</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

sedang diteliti. Dari setiap fenomena merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lainnya karena berbeda konteksnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.<sup>8</sup>

Seperti dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif itu:<sup>9</sup>

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome.
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Beberapa pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif di atas, menjadi dasar pertimbangan yang cukup matang bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan atau data yang lebih lengkap, mendalam, reliabilitas dan validitas sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

## B. Setting Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara khususnya di Dukuh Karang Panggung. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi ini strategis dalam pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

### 2. Waktu penelitian

---

<sup>8</sup> Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No.1 (2021): 34.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 7-9.

Waktu penelitian pada skripsi ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>10</sup>

Pemanfaatan informan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjangkau banyak informasi yang dibutuhkan secara mendalam dengan waktu yang singkat. Dengan memanfaatkan informan, peneliti juga dapat melakukan tukar pikiran atau membandingkan kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Arisan Hajatan di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara” informan yang dipilih adalah masyarakat desa Mayong Lor yang mengikuti kegiatan arisan hajatan khususnya di Dukuh Karang Panggung.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang ditulis oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>12</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber sekunder.<sup>13</sup>

#### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti. Sumber data primer disebut juga dengan data dasar atau data empiris, sumber data

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, (Jakarta: Rineka, 2010), 132

<sup>11</sup> Umar Siqid dan Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 29

<sup>12</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 112

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19.

yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dengan seluruh informan.<sup>14</sup>

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumbernya atau dari lapangan, melalui wawancara dengan pihak berkepentingan atau informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti arisan di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara khususnya masyarakat Dukuh Karang Panggung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Menurut Soerjo Soekamto menyatakan bahwa data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, jurnal, internet, bahkan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan,<sup>15</sup> Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut<sup>16</sup>.

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan dengan cara dan teknik dilapangan menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara mendalam (*indepht interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang

---

<sup>14</sup> Mukti Fajar & Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 156.

<sup>15</sup> Soejono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 2007), 12.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 224

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>17</sup>

2. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>18</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (credibility), yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

1. Lama penelitian, dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinu atau terus menerus, dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
3. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi ada empat macam, yaitu;
  - a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:
    - 1) Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
    - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
    - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

---

<sup>17</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>18</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan. Misal rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang pemerintahan.
  - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi metode, menurut Platten dalam bukunya Lexy J. Moleong ada dua strategi, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
  - c. Triangulasi penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
  - d. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Lexy J. Moleong adalah bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.
4. *Peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. *Peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat) adalah cara yang lebih mudah untuk memperoleh kritik dan saran terkait dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
  5. *Member check* yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data

Dalam penelitian ini, uji kebasahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lainnya. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mayong Lor yang mengikuti arisan hajatan khususnya masyarakat Dukuh Karang Pangung.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution dalam bukunya H. Dadang Kahmad adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai pola, tema, atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori,

mencari hubungan antara berbagai konsep. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu sebagai berikut:<sup>20</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dikumpulkan menjadi satu dan dirangkum untuk memilih hal-hal yang sangat pokok saja. Data yang telah dirangkum atau direduksi memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran hasil penelitian dan meminimalisir hasil yang kurang relevan.

### 2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih dalam (*grounded*), maka perlu dicari data, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan *tentatif* tadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran mengenai arisan hajatan di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara khususnya masyarakat Dukuh Karang Panggung. Data-data diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis

---

<sup>20</sup> Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103.

berdasarkan teori dan fakta di lapangan, lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dan setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

